

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono 2018:9).

Selain itu penelitian kualitatif yaitu “penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan” Hadari Nawawi (dalam Kamalia, 2019:10).

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penelitian kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya atau sewajarnya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Disini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena penelitian ini Menganalisi Anak Putus Sekolah pada Jenjang SMP dan SMA di Kecamatan Marau Kabupaten Ketapang.

##### **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah “penelitian yang berdasarkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati” (Zuldafrial, 2011:2). Selain itu penelitian deskriptif kualitatif ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah ataupun rekayasa

manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya, satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah peneliti itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sukmadinata, 2011: 72).

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan adalah bentuk dari penelitian deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik berupa kata-kata tulisan, lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati, baik bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, keterkaitan antar kegiatan. Dalam penelitian ini deskriptif kualitatif yang menggambarkan faktor-faktor penyebab anak putus sekolah pada jenjang SMP dan SMA di Kecamatan Marau Kabupaten Ketapang.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat atau lokasi penelitian dipilih dan difokuskan pada Kecamatan Marau Kabupaten Ketapang. Dimana berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa masih banyak anak di Kecamatan Marau yang putus sekolah. Hal inilah yang mendasari peneliti untuk memilih lokasi tersebut.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlangsung pada tanggal 17 Juli sampai dengan 31 Juli 2023, atau kurang lebih selama 15 hari.

## **C. Data dan Sumber Data**

Data adalah sumber informasi atau bahan yang disediakan alam yang harus dikaji dan dicari oleh pengkaji sesuai dengan masalah yang dikaji. Data

dan sumber data dalam penelitian ini dibagi atas dua yaitu data primer dan data sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga atau individu untuk dimanfaatkan. Adapun sumber data primer yang diperoleh dari anak putus sekolah, orang tua anak putus sekolah, Tokoh masyarakat, Kepala Sekolah, dan lain-lain. Berdasarkan uraian diatas mengenai data primer dapat dilihat pada gambar 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Data Primer**

No.	Data Primer	Sumber Data
1	Jumlah Anak Putus Sekolah	<i>Cross Check</i> Lapangan
2	Data Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah	Wawancara Langsung anak putus sekolah
3	Motivasi Anak Putus Sekolah	Orang Tua, Tokoh Masyarakat, dan Kepala Sekolah
4	Upaya Mengatasi Anak Putus Sekolah	Orang Tua, Tokoh Masyarakat, dan Kepala Sekolah
5	Data Pendapatan Perbulan Orang Tua Anak Putus Sekolah	Wawancara Langsung Orang Tua

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Adapun sumber data sekunder yang diperoleh dari Kantor Camat, Peta Kecamatan Marau, Satu Data Kalbar dan lain-lain. Berdasarkan uraian diatas mengenai data sekunder dapat dilihat pada gambar 2.3 sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Data Sekunder**

No	Data Sekunder	Sumber Data
1	Jumlah Penduduk	Kantor Camat Marau
2	Jumlah Dusun, RW, RT, dan KK	Kantor Camat Marau
3	Sarana Prasarana dan	Kantor Camat Marau

	infrastruktur	
4.	Keadaan Sosial	Satu Data Kalbar
5	Keadaan Agama	Satu Data Kalbar
6	Keadaan Ekonomi	Satu Data Kalbar

## **D. Teknik Alat dan Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan “langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data, pada penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah” (Sugiyono, 2013:104). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

#### **a. Teknik Observasi Langsung**

Observasi adalah teknik pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang dilakukan. Teknik observasi langsung adalah “suatu metode pengumpulan data secara langsung dimana peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti dari suatu objek penelitian menggunakan atau tanpa menggunakan instrumen penelitian yang sudah dirancang” (Zuldafril, 2012:39).

Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai Analisis Anak Putus Sekolah pada Jenjang SMP dan SMA di Kecamatan Marau Kabupaten Ketapang.

#### **b. Teknik Komunikasi Langsung**

Teknik komunikasi langsung adalah ”pengumpulan data dengan cara bertatap muka langsung dengan responden atau sumber data dalam suatu kegiatan wawancara” (Zuldafril, 2012:39).

Dalam penelitian ini peneliti mengamati serta melakukan wawancara kepada objek secara langsung, adapun yang menjadi objek adalah anak yang putus sekolah, orang tua anak putus sekolah, Kepala Sekolah dan Tokoh Masyarakat di Kecamatan Marau.

#### **c. Teknik Studi Dokumenter**

Teknik studi dokumenter adalah cara pengumpulan data yang

berkaitan dengan variabel penelitian, teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan untuk penelitian. Teknik studi dokumenter adalah “suatu metode pengumpulan data, dimana si peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang di perlukan peneliti melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan” (Zuldafrial, 2012:39).

Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti menggunakan teknik studi dokumenter berupa foto-foto pada saat penelitian dilapangan, dan panduan wawancara pada saat penelitian.

## **2. Alat Pengumpul Data**

### **a. Panduan Wawancara**

Panduan wawancara adalah: “untuk mengumpulkan data dan mengetahui respon atau pendapat bagi responden. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam” Esterberg (dalam Sugiyono 2013:118).

Ada beberapa langkah untuk melakukan wawancara terdapat tujuh langkah-langkah untuk melakukan wawancara yaitu: a) menetapkan kepada siapa wawancara akan dilakukan; b) menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan; c) mengawali atau membuka wawancara; d) melakukan wawancara; e) mengkonfirmasi kembali hasil wawancara dan mengakhirinya; f) membuat laporan hasil wawancara; g) mengidentifikasi hasil wawancara yang telah didapat Lincoln dan Guba (dalam Sugiyono 2013:114).

### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi akan mendukung hasil penelitian dari observasi atau wawancara agar lebih kredibel. Dimana dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, foto-foto untuk menunjang pengumpulan data dokumentasi, subyek yang digunakan peneliti alat bantu seperti kamera untuk mempermudah dalam pengumpulan data (Sugiyono 2018:124).

## **E. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data**

Kriteria keabsahan data ada empat macam yaitu: 1) derajat kepercayaan (*credibility*) 2) keteralihan (*transferability*) 3) kebergantungan (*dependability*) 4) kepastian (*confirmability*) Moleong (dalam Zuldafrial, 2012:90).

### **1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)**

Derajat Kepercayaan merupakan ukuran tentang kebenaran data diperoleh melalui instrumen. Ternyata instrumen tersebut tidak mengukur variabel yang sesungguhnya data yang diperoleh jika sesuai dengan kebenaran. Teknik ini menggunakan instrumen wawancara langsung dilapangan untuk mengetahui permasalahan seperti faktor yang menyebabkan anak putus sekolah pada jenjang SMP dan SMA di Kecamatan Marau Kabupaten Ketapang.

### **2. Keteralihan (*Transferability*)**

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada pengetahuan seseorang peneliti tentang koleks pengirim dan penerima. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab terhadap penyediaan data kualitatif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang keteralihan tersebut. Teknik ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya itu dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan.

Jelas laporan harus mengacu pada fokus penelitian yaitu apa saja faktor-faktor yang menyebabkan anak putus sekolah pada jenjang SMP dan SMA di Kecamatan Marau Kabupaten Ketapang. Penemuan itu sendiri tentunya bukan bagian dari uraian rinci, melainkan penafsirannya yang dilakukan dalam bentuk uraian rinci dengan segala macam pertanggungjawaban berdasarkan kejadian-kejadian nyata.

### **3. Kebergantungan (*dependability*)**

Kebergantungan adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Untuk meyakinkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan itu dapat dipercaya sebagaimana

dalam konsep penelitian kualitatif, maka di lakukan dengan cara auditing kebergantungan dilakukan baik terhadap proses maupun terhadap hasil atau keluaran dalam pemeriksaan. Audit dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti menentukan masalah faktor yang menyebabkan anak putus sekolah pada jenjang SMP dan SMA di Kecamatan Marau Kabupaten Ketapang dan membuat kesimpulan.

#### **4. Kepastian (*Confirmability*)**

Menguji kepastian berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada. Teknik ini dilakukan melalui pengecekan kembali catatan-catatan di lapangan dan mengkonfirmasi kembali kejadian yang sama di lokasi penelitian.

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpul data. Data yang diperoleh dilapangan kemudian diolah secara kualitatif dengan melalui empat cara yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018:132-134).

Teknik analisis data secara kualitatif untuk mengetahui faktor penyebab anak putus sekolah pada jenjang SMP dan SMA di Kecamatan Marau, Kabupaten Ketapang. Tahapan dalam analisis data penelitian ini adalah:

#### **1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)**

Kegiatan utama setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.

## **2. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

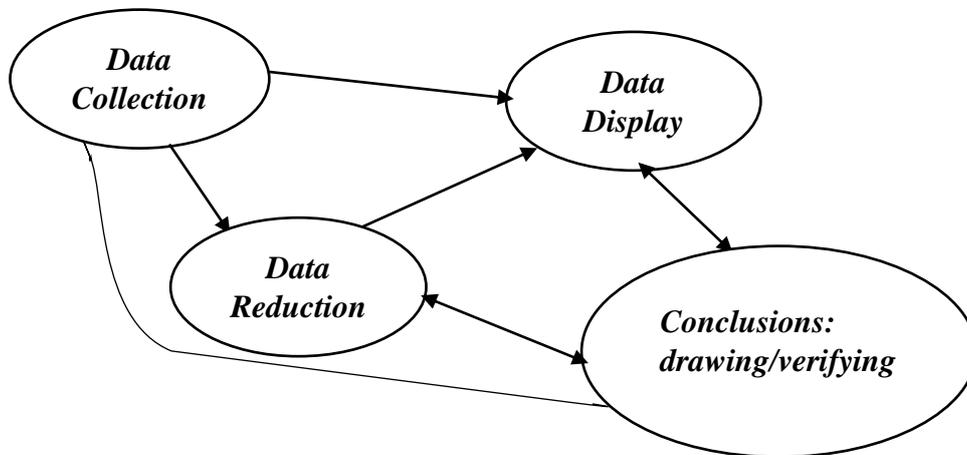
Reduksi data merupakan analisis data dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya. Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan sehingga data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih rinci. Hasil reduksi data berupa uraian data tentang anak putus sekolah di Kecamatan Marau Kabupaten Ketapang.

## **3. Penyajian Data (*Data Display*)**

Pengolahan data merupakan langkah selanjutnya setelah dilakukannya reduksi data. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan secara terperinci dan menyeluruh, selanjutnya dicari pola hubungannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Dalam penelitian ini pengolahan dan penyajian data diuraikan secara singkat hasil wawancara dan menggambarkan secara singkat pula hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Data yang disajikan merupakan data yang memuat jawaban dari pokok permasalahan penelitian.

## **4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)**

Langkah terakhir ialah verifikasi atau menarik kesimpulan data dari responden dan subyek yang mengarah pada pokok permasalahan dalam penelitian, yaitu mengenai anak putus sekolah pada jenjang SMP dan SMA di Kecamatan Marau Kabupaten Ketapang. Proses pengolahan data dimulai dengan penataan data lapangan seperti data mentah, kemudian direduksi dalam bentuk penyatuan dan kategorisasi data. Sehingga diperoleh hasil kesimpulan secara akurat dan dapat dipercaya. Dari keempat analisis data dalam penelitian ini, dapat digambarkan dalam bentuk skema pada gambar 3.1 sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Komponen-Komponen Analisis Data (Miles and Huberman 1984).**

**G. Jadwal Rencana Penelitian**

**Tabel 3.3**  
**Rencana Penelitian**

Kegiatan	Bulan				
	Januari	Februari-Mei	Juni	Juli	Agustus-Desember
Pengajuan Judul					
Pengajuan Outline					
Pengajuan Desain					
Konsultasi Desain					
Seminar Desain					
Penelitian					
Penyusunan Laporan					
Sidang					